

INTISARI

SARASTRI, N, 2014, ANALISIS KUANTITATIF PENGGUNAAN METFORMIN DAN GLIBENKLAMID SEBAGAI ANTIDIABETIK ORAL DI INSTALASI RAWAT JALAN RSUD Dr. MOEWARDI TAHUN 2013, TUGAS AKHIR, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Diabetes melitus tipe II merupakan tipe diabetes paling umum daripada diabetes melitus tipe I. Obat antidiabetik oral adalah obat yang digunakan sebagai terapi diabetes melitus tipe II. Metformin dan glibenklamid adalah obat yang sering digunakan sebagai terapi diabetes melitus tipe II. Tujuan dari penyelesaian tugas akhir ini adalah untuk menganalisis jumlah penggunaan metformin dan glibenclamide dan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara penggunaan metformin dan glibenklamid sebagai antidiabetik oral di RSUD Dr.Moewardi.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan hasil penelitian di RSUD Dr. Moewardi. Penelitian yang dilakukan dengan mengambil data dari rekapitulasi penggunaan obat yang datanya tersimpan di komputer RSUD Dr. Moewardi. Metode yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data di lapangan yang diambil di RSUD Dr. Moewardi berdasarkan penggunaan obat pada tahun 2013. Hasil pengamatan dianalisis dengan menggunakan metode uji Independent sample t-test (Uji t untuk dua sampel bebas) dan menggunakan SPSS 17.

Hasil data yang telah diolah didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dikuatkan dengan adanya data penggunaan metformin dengan jumlah 124870 tablet dan glibenklamid 21368. Hasil menggunakan SPSS 17, tabel uji t dapat dilihat bahwa Lavene's Test didapatkan $\text{sig } 0,000 < 0,050$ maka H_0 ditolak. Jadi ada perbedaan yang signifikan dalam penggunaan Metformin dan Glibenklamid sebagai obat Diabetes Melitus.

Kata kunci: Metformin, Glibenklamid, antidiabetes, RSUD Dr. Moewardi

ABSTRACT

SARASTRI, N, 2014, A QUANTITATIVE ANALYSIS OF METFORMIN AND GLIBENCLAMIDE USE AS ORAL ANTIDIABETIC AGENT IN OUTPATIENT INSTALLATION OF DR. MOEWARDI HOSPITAL IN 2013, FINAL PROJECT, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Diabetes mellitus type II is the most common type of diabetes compared with the type II. The science in diabetes mellitus treatment develops very rapidly, in the presence of various types of anti-diabetic agents. The objectives of study were to analyze the number of metformin and glibenclamide use and to find out the significant difference between metformin and glibenclamide uses as oral anti-diabetic agent in Dr. Moewardi Hospital.

This study was organized based on the result of research on dr. Moewardi Local General Hospital. The research was conducted by collecting data from drug use recapitulation data stored in the computer of Dr. Moewardi Hospital. The method used was to collect the data in the field based on the drug use in 2013.

The result of observation was analyzed using Independent sample t-test and SPSS version 17. From the result of data processed, it could be found that there was a significant difference. It was confirmed by the presence of data on metformin use of 124870 tablets and on glibenclamide of 21368 tablets. The result of data processing using SPSS 17, particularly in t-test table, showed that the Lavene's Test obtained significance level of $0.000 < 0.050$; therefore H_0 was not supported. So there was a significant difference of metformin and glibenclamide uses as Diabetes Mellitus medicine.

Keywords: Metformin, Glibenclamide, anti-diabetic, Dr. Moewardi Hospital.